

Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap kemampuan belajar siswa TKIT Thariq Bin Ziyad Bekasi

Tri Setiowati¹, Rita Anggraeni²

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Panca Sakti Bekasi
Email: triset_tsan@yahoo.com, rriiaa@yahoo.com

Abstrack

Penelitian menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif ini bersifat deskriptif dengan menggunakan analisis data kuantitatif sehingga menjadi paparan data yang sangat mudah untuk bisa dipahami dengan baik. Pembelajaran anak usia dini dimasa pandemi covid 19 menjadi tantangan tersendiri mengingat anak-anak tetap memiliki hak yang sama untuk mendapatkan layanan pendidikan. sebagai bentuk ikhtiar terbaik adalah dengan pembelajaran daring atau biasa dikenal dengan pembelajaran jarak jauh meskipun tetap melibatkan bimbingan orangtua dan juga guru disekolah. aplikasi yang digunakan mulai dari Zoom meeting, Google duo, Whatsapp group (video call), Youtube (live streaming). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pembelajaran daring terhadap kemampuan belajar siswa di TKIT Thariq Bin Ziyad Bekasi. responden yang diambil adalah orangtua siswa di TKIT Thariq Bin Ziyad Bekasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran daring dimasa pandemi covid 19 berpengaruh terhadap kemampuan belajar siswa dengan hasil yang baik.

Kata Kunci : Pembelajaran Daring, Kemampuan Belajar Siswa, Covid 19

Abstract

The research uses quantitative research. This quantitative research is descriptive by using quantitative data analysis so that it becomes a data exposure that is very easy to understand well. Early childhood learning during the COVID-19 pandemic is a challenge, considering that children still have the same rights to get education services. as the best form of effort is online learning or commonly known as distance learning although it still involves the guidance of parents and teachers at school. the applications used start from Zoom meetings, Google duo, Whatsapp groups (video calls), Youtube (live streaming). This study aims to determine the effect of online learning on students' learning abilities at TKIT Tariq Bin Ziyad Bekasi. Respondents taken were parents of students at TKIT Tariq Bin Ziyad Bekasi. The results showed that online learning during the covid 19 pandemic affected students' learning abilities with good results.

Keywords: Online Learning, Student Learning Ability, Covid 19

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 di Indonesia merupakan bagian dari pandemi penyakit koronavirus 2019 (Covid-19) yang sedang berlangsung di seluruh dunia. Penyakit ini disebabkan oleh koronavirus sindrom pernapasan akut berat 2 (SARS-CoV-2). Kasus positif Covid-19 di Indonesia pertama kali dideteksi pada tanggal 2 Maret 2020, ketika dua orang terkonfirmasi tertular dari seorang warga negara Jepang. Pada tanggal 9 April, pandemi sudah menyebar ke 34 provinsi dengan DKI Jakarta, Jawa Barat dan Jawa Tengah sebagai provinsi paling terpapar SARS-CoV-2 di Indonesia. Sampai tanggal 4 September 2021, Indonesia telah melaporkan 4.123.617 kasus positif menempati peringkat pertama terbanyak di Asia Tenggara.

Dalam hal angka kematian, Indonesia menempati peringkat ketiga terbanyak di Asia dengan 135.469 kematian. Namun, angka kematian diperkirakan jauh lebih tinggi dari data yang dilaporkan lantaran tidak dihitungnya kasus kematian dengan gejala Covid-19 akut yang belum dikonfirmasi atau dites. Sementara itu, diumumkan 3.827.449 orang telah sembuh, menyisakan 160.699 kasus yang sedang dirawat. Pemerintah Indonesia telah menguji 22.007.274 orang dari total 269 juta

penduduk, yang berarti hanya sekitar 81.628 orang per satu juta penduduk. Sebagai tanggapan terhadap pandemi, beberapa wilayah telah memberlakukan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) pada tahun 2020. Kebijakan ini diganti dengan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) pada tahun 2021. Pada 13 Januari 2021, Presiden Joko Widodo menerima vaksin Covid-19 di Istana Negara, sekaligus menandai mulainya program vaksinasi Covid-19 di Indonesia. Bidang pendidikan adalah salah satu bagian yang terdampak selain bidang ekonomi dan sosial budaya. Mulai dari PAUD, SD, SMP, SMA, dan perguruan tinggi baik negeri maupun swasta. Selama masa pandemi ini, Kemendikbud menerapkan belajar dari rumah (pembelajaran daring), di mulai akhir Maret 2020.

Apa yang dimaksud dengan pembelajaran daring. Menurut Moore, Dickson-Deane, & Galyen (2011) Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran. Penelitian yang dikakukan oleh Zhang et al.,(2004) menunjukkan bahwa penggunaan internet dan teknologi multimedia mampumerombak cara penyampaian pengetahuan dan dapat menjadi alternative pembelajaran yang dilaksanakan dalam kelas tradisional. Pada tataran pelaksanaannya pembelajaran daring memerlukan dukungan perangkat perangkat mobile seperti smarphone atau telepon adroid, laptop, komputer, tablet,dan iphone yang dapat dipergunakan untuk mengakses informasi kapan saja dandimana saja (Gikas & Grant, 2013).

Pembelajaran daring adalah proses pembelajaran yang menggunakan akses komputer dan jaringan internet untuk membantu proses interaksi dalam proses pembelajaran (Tesniyadi, 2018). Pendidik dan peserta didik dapat melangsungkan kegiatan belajar-mengajar tanpa harus bertatap muka secara langsung untuk mencegah penyebaran virus Korona. Pembelajaran daring bertujuan memberikan layanan pembelajaran bermutu dalam jaringan yang bersifat masif dan terbuka untuk menjangkau peminat yang lebih banyak dan lebih luas (Adhe & Kartika, 2018). Pembelajaran daring memerlukan dukungan perangkat- perangkat mobile yang mumpuni, yang dapat digunakan untuk mengakses informasi kapan saja dan di mana saja. Pada titik ini, penggunaan internet memberikan banyak sumbangan di bidang pendidikan, termasuk terlaksananya proses pembelajaran jarak jauh.

Pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan sistem online menjadikan materi pelajaran dapat tercapai dengan lebih mudah dan lebih luas oleh peserta didik. Hal tersebut memudahkan pendidik maupun peserta didik untuk tetap mengajar dan belajar meskipun sedang melakukan sosial jarak yang sesuai dengan anjuran dari pemerintah. Akan tetapi, pengalihan kegiatan belajar-mengajar secara daring memberikan kendala tersendiri, baik bagi pendidik maupun peserta didik, mulai dari bahan ajar hingga media pembelajaran yang digunakan. Pendidik dituntut agar proses pembelajaran berjalan sebagaimana mestinya sedangkan peserta didik tidak sedikit yang terbatas pada tersedianya sarana pendidikan daring. Pembelajaran secara daring telah menjadi tuntutan dunia pendidikan sejak beberapa tahun terakhir (He, Xu, & Kruck, 2014). Pembelajaran daring dibutuhkan dalam pembelajaran di era revolusi industri 4.0 (Pangondian, R. A., Santosa, P. I., & Nugroho, E., 2019). Masa darurat pandemik seperti sekarang ini mengharuskan sistem pembelajaran diganti dengan pembelajaran daring agar proses pembelajaran tetap berlangsung (Sintema, 2020).

Walaupun pembelajaran dilakukan secara daring/online, guru diharapkan dapat mengembangkan kreativitas dan inovasi dalam memberikan pembelajaran yang menyenangkan melalui media teknologi. Menurut Chodzirin (2016) seperti ditulis Febrialismanto, Guru harus mengubah cara pandang dalam pembelajaran yang awalnya dari konvensional menjadi moderen. Kehadiran teknologi dalam pembelajaran merupakan suatu hal yang tidak dapat dihindari sehingga harus mempersiapkan diri untuk dapat memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran. Pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi memberikan daya tarik bagi anak untuk termotivasi dalam pembelajaran (Febrialismanto, 2020).

Prinsip dari pembelajaran daring ini adalah peserta didik dapat mengakses materi dan sumber pembelajaran tanpa batasan waktu dan tempat. Pembelajaran daring ini diharapkan dapat akan mendukung proses pembelajaran jarak jauh dan mempermudah dalam penyebaran materi kepada peserta didik. Oleh karena itu, proses pembelajaran yang biasanya dilaksanakan di sekolah dengan tatap muka langsung dengan bapak/ibu guru dan teman-teman tidak dapat dilakukan pada masa pandemi ini. Para siswa diharuskan belajar dari rumah (BDR), untuk itu guru juga diharuskan

menyiapkan perangkat pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk belajar dari rumah. Kondisi ini membuat guru harus mengubah strategi belajar mengajarnya. Penggunaan metode pengajaran yang tepat maupun perilaku dan sikap guru dalam mengelola proses belajar mengajar sangat dibutuhkan dalam pembelajaran selama program belajar dari rumah (BDR). Semua ini dilakukan untuk memberikan akses pembelajaran yang tidak terbatas ruang dan waktu kepada peserta didik selama diberlakukannya masa darurat Covid-19. Jika perangkat pendukung sudah disiapkan dalam pembelajaran daring maka pada tataran teknis bagaimana dengan kemampuan belajar anak dimasa daring seperti sekarang ini.

Pengertian kemampuan menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia Poerwodarminta berarti menguasai, sedangkan menurut Nurkhasanah dan Didik Turminto 2007:423 mendefinisikan pengertian kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan atau kekuatan. Sofo 2003:150 istilah kemampuan didefinisikan dalam arti apa yang diharapkan dan merujuk pada pengetahuan, keahlian, dan sikap yang dalam penerapannya harus konsisten. Ada tiga komponen penting yang tidak tampak dalam kemampuan diri manusia yaitu; keterampilannya, kemampuannya dan etos kerjanya. Schumacher, dalam Sinamo, 2002:6. Ketiga komponen tersebut saling berkaitan satu sama lainnya. Kesimpulan dari pendapat tersebut bahwa kemampuan berarti kesanggupan untuk menguasai apa yang diharapkan dan merujuk pada pengetahuan, ketrampilan dan keahlian dan sikap yang penerapannya harus konsisten.

Kegiatan belajar mengajar adalah kondisi yang dengan sengaja yang diciptakan guna membelajarkan anak didik. Guru yang mengajar dan anak didik yang belajar. Dalam proses belajar mengajar, anak didik sebagai subjek dan sebagai objek dari proses belajar mengajar. Karena itu inti proses pengajaran tidak lain adalah kegiatan belajar anak didik dalam mencapai suatu tujuan. Belajar adalah suatu yang sudah akrab dengan semua lapisan masyarakat. Bagi para pelajar atau mahasiswa kata “ Belajar” merupakan kata yang tidak asing. Bahkan semua kegiatan mereka dalam menuntut ilmu di lembaga pendidikan formal. Menurut Cicih Sumarsih belajar 2007:3 adalah proses perubahan tingkah laku dalam arti yang seluas-luasnya yang meliputi: pengamatan, pengenalan, pengertian, pengetahuan, ketrampilan, perasaan, minat dan penghargaan sikap.

Menurut Gagne dalam Dimiyati, Mudjiyono 2006:10 mendefinisikan belajar adalah merupakan kegiatan yang kompleks. Hasil belajar berupa kapabilitas, setelah belajar orang memiliki ketrampilan, pengetahuan sikap dan nilai. Timbulnya kapabilitas tersebut dari 1 stimulus yang berasal dari lingkungan dan 2 proses kognitif yang dilakukan oleh pembelajar. Menurut Patterson dalam jurnal internasional Mr Yeung Kim Wai Thomas Mr Leung Hing Keung, “Teaching does not occur until learning does”. Ini berarti bahwa proses mengajar tidak akan terjadi sebelum adanya proses belajar. Proses belajar mengajar sebagai suatu sistem yang terdiri dari komponen guru atau instruktur, siswa bahan intruksional serta lingkungan belajar saling berinteraksi satu sama lain dalam usaha mencapai tujuan sistem tersebut. Gagne Briggs 1978 : 3 mengemukakan bahwa pembelajaran juga dapat digambarkan sebagai usaha mencapai tujuan untuk mendorong orang lain dalam belajar. Hasil dari proses belajar disebut sebagai kemampuan belajar yang dapat dilihat dan diukur. Keberhasilan seseorang di dalam mengikuti satuan program pengajaran pada satu jenjang pendidikan tertentu dapat dilihat dari kemampuan belajarnya dalam program tersebut.

Guru menyajikan bermacam-macam informasi yang harus dipelajari oleh siswa, siswa diharapkan untuk dapat menerima dan mengolah informasi ini menjadi bentuk yang dapat disimpan di dalam ingatannya dan memakainya kembali atau memindahkannya ke dalam situasi lain apabila diperlukan. Kemampuan siswa untuk menerima dan mengolah informasi tersebut sangat bervariasi, siswa tidak mungkin dapat menerima secara mempelajari semua informasi yang ada, dia akan menyeleksi sesuai dengan kemampuan dan karakteristiknya Perwujudan perilaku belajar biasanya terlihat dalam perubahan- perubahan kebiasaan, keterampilan, dan pengamatan, sikap dan kemampuan yang biasanya disebut sebagai hasil belajar Dengan demikian menurut pendapat dari beberapa ahli di atas kemampuan belajar adalah kecakapan atau kesanggupan dalam membuat perubahan tingkah laku yang kompleks melalui pengamatan, pengenalan, pengertian, pengetahuan ketrampilan, perasaan, minat dan sikap yang menghasilkan ketrampilan, pengetahuan, sikap dan nilai.

Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fitriyani (2020) hal ini dapat dikatakan bahwa ditengah pandemic covid-19 yang melanda dunia, hal tersebut tidak menjadi alasan

mahasiswa untuk memiliki motivasi belajar yang tinggi, walaupun dalam pelaksanaannya terdapat kekurangan-kekurangan yang ditemukan, akan tetapi tidak ada pilihan lain selain mengoptimalkan pembelajaran daring, karena dalam kondisi darurat seperti ini, hanya teknologilah yang menjadi jembatan dalam transfer ilmu pengetahuan.

Penelitian lainnya yang dilakukan telah menjelaskan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kemandirian belajar dengan hasil belajar baik dalam pembelajaran langsung maupun dalam pembelajaran jarak jauh. (Nurhayati, 2019; Tahar & Enceng, 2006). Dengan keingintahuan yang tinggi maka keinginan akan mendorong siswa dalam menemukan apa ingin diketahuinya sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar (Fauzi et al., 2017). Jika terkendala oleh waktu, tempat, dan sumber daya manusia, maka pembelajaran daring dapat menjadi solusi (Nasrullah et al., 2021)

Peningkatan kemampuan belajar siswa di sekolah berkaitan langsung dengan guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti pada saat melaksanakan pembelajaran daring saat awal ketika proses pembelajaran berlangsung terdapat beberapa peserta didik yang kurang aktif dalam mengikuti kegiatan belajar, namun keaktifan siswa muncul ketika peserta didik ditunjuk untuk menjawab pertanyaan dari guru. Ada beberapa peserta didik yang terlihat tidak terfokus pada saat pelajaran berlangsung. Hal tersebut menyebabkan pemahaman peserta didik kurang sehingga menyebabkan mereka kurang aktif dengan sendirinya dalam proses pembelajaran di dalam kelas.

Salah satu indikator keberhasilan suatu pendidikan dapat dilihat dari kemampuan belajar siswa. Menurut Muhibbin Syah (2008: 141), kemampuan belajar adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang ditetapkan dalam sebuah program. Dalam pelaksanaan pembelajaran daring bagi anak usia dini tidak bisa terlepas dari peran orang tua dalam penggunaan perangkatnya. Terlebih ini menjadi baik mampu meningkatkan hubungan keduanya (antara orangtua dan anak) dan orang tua dapat melihat langsung perkembangan kemampuan belajar anaknya. Menurut Cahyati & Kusumah, 2020; Susanti & Prameswari, 2020, Pemanfaatan perangkat pembelajaran daring dapat meningkatkan kelekatan hubungan dengan anaknya dan orang tua dapat melihat langsung perkembangan kemampuan anaknya dalam belajar.

Dengan demikian peneliti ingin mengetahui bagaimana pengaruh pembelajaran daring terhadap kemampuan belajar siswa di TKIT Thariq Bin Ziyad Bekasi. Penelitian dimasa pandemi memaksa untuk berinovasi dalam pengambilan data data instrument yang dibutuhkan yakni dengan platform digital. Dalam mengumpulkan pendapat mereka, instrumen dikembangkan dan disebar menggunakan platform google form. Pengembangan instrumen mengacu pada petunjuk penggunaan platform google form sebagai instrumen survei (Mondal et al., 2019).

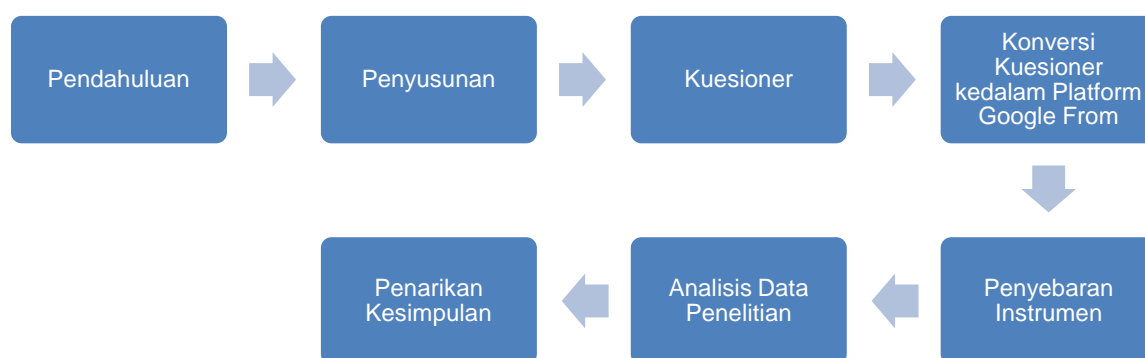
Untuk penyebaran instrumen, dimulai hari Senin, 14 April 2021 yang ditunjukkan kepada orangtua siswa TKIT Thariq Bin Ziyad Bekasi, peneliti terlebih dahulu meminta izin kepada Kepala sekolah dan berkomunikasi kepada orangtua siswa telah berkomunikasi kepada para responden untuk menyampaikan tujuan penelitian dan sekaligus meminta izin berbagi informasi sesuai petunjuk instrumen penelitian. Agar dukungan pendapat responden tersampaikan dengan baik, mereka diminta untuk membaca dengan baik setiap pernyataan yang diberikan dan dapat mempertanyakan jika ada yang kurang dipahami melalui media yang disepakati.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2016, hlm 8) mengatakan bahwa: Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data dan menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Ditinjau dari permasalahan yang dikaji oleh penulis, maka dari itu metode penelitian yang penulis gunakan di sini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Dengan pendekatan survey. Populasi penelitian ini adalah seluruh anak TKIT Thariq Bin Ziyad Bekasi, yang berjumlah kurang lebih 90 anak. Jumlah sampel penelitian merujuk pada table Isaac dan Michael, untuk jumlah populasi 90 dengan tingkat signifikansi 5% sebanyak 77 anak, sehingga peneliti mengambil sebanyak 77 data yang masuk dianalisis seluruhnya, menggunakan teknik random sampling. Pengumpulan

data berupa skor diambil dengan menggunakan instrument Pembelajaran daring dan Instrument Kemampuan belajar. Penelitian ini dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2021-2022. Instrumen Pembelajaran daring valid dan instrument kemampuan belajar juga valid dan reabel dengan reliabilitas Alpha dimensi (1) 0,744, dimensi (2) 0.678. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi sederhana dimana Kemampuan belajar sebagai variable terikat (Y) untuk Pembelajaran daring sebagai variable bebas (X). Hipotesa penelitian ini: Pembelajaran Daring berpengaruh terhadap kemampuan belajar siswa TKIT Thariq Bin Ziyad Bekasi. Analisis data penelitian dilakukan menggunakan software program spps 20, dengan terlebih dahulu mendeskripsikan data hasil penelitian, selanjutnya dilakukan uji prasyarat dengan menguji normalitas. Hasil penelitian ini disimpulkan terdapat pengaruh positif pembelajaran daring terhadap kemampuan belajar siswa TKIT Thariq Bin Ziyad Bekasi.



Gambar 1. alur penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian

Setelah didapat data penelitian selanjutnya data dideskripsikan sebagai berikut untuk variabel 1) Pengaruh pembelajaran daring jumlah sampel atau responden sebanyak 77 orang tua dengan skor terendah 23, dan skor tertinggi 35, dengan rata-rata skor (mean) sebesar 28,1299, rentang skor 12, simpangan baku atau standar deviasi 2,49921 skor yang sering muncul (modus) 29, nilai tengah (median) 28. Kemampuan belajar jumlah sampel atau responden 77 orang tua dengan skor terendah 21, dan skor tertinggi 33, dengan rata-rata skor (mean) sebesar 27,2987 rentang skor 12, simpangan baku atau standar deviasi 2,79127, skor yang sering muncul (modus) 28, nilai tengah (median) 28. Tabel 1 deskripsi data variabel penelitian.

Data penelitian yang telah dideskripsikan selanjutnya dilakukan uji prasyarat analisis data menggunakan program SPSS versi.20 yaitu dengan menguji normalitas dan homogenitas data. Uji normalitas data dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov Z untuk 1) Variabel pengaruh Pembelajaran daring didapatkan nilai probabilitas (p-value) = 0,76 > 0,050 atau Ho diterima. Dengan demikian, data pengaruh pembelajaran daring Normal; 2) Variabel kemampuan belajar diperoleh nilai probabilitas (p-value) = 0,50 > 0,050 atau Ho diterima. Dengan demikian, data kemampuan belajar berdistribusi Normal

Tabel 1. Deskripsi Data Variabel Penelitian

		Pembelajaran Daring	Kemampuan Belajar
N	Valid	77	77
	Missing	0	0
Mean		27.2987	28.1299
Std. Error of Mean		.31809	.28481

Median	27.5862 ^a	28.3636 ^a
Mode	28.00	29.00
Std. Deviation	2.79127	2.49921
Variance	7.791	6.246
Range	12.00	12.00
Minimum	21.00	23.00
Maximum	33.00	35.00
Sum	2102.00	2166.00

Tabel 2. Uji Normalitas data dengan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pembelajaran Daring	Kemampuan Belajar
N		77	77
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	27.2987	28.1299
	Std. Deviation	2.79127	2.49921
Most Extreme Differences	Absolute	.146	.155
	Positive	.115	.117
	Negative	-.146	-.155
Kolmogorov-Smirnov Z		1.279	1.357
Asymp. Sig. (2-tailed)		.076	.050

Untuk mengetahui apakah sebaran data dari setiap variable tidak menyimpang dari ciri-ciri data yang homogen pengujian homogenitas dilakukan terhadap varian regresi dependen atau variable-variabel independen dengan menggunakan statistic maka dilakukan uji homogenitas yaitu uji levene. Dari hasil analisis pada tabel Test of Homogeneity of Variances, diperoleh Levene Statistic = 0,833; df1 = 1; df2 = 152, dan p-value = 0,363 > 0,05 atau Ho diterima. Dengan demikian, kedua kelompok data berasal dari kelompok yang homogen.

Tabel 3. Uji Homogenitas yaitu uji levene

F	df1	df2	Sig.
.833	1	152	.363

Hasil uji hipotesis dengan menggunakan SPSS 20 sebagai berikut: 1) Persamaan Regresi Linear. Diperoleh persamaan regresi: $Y = 11,625 + 0,605 X$. Dari hasil analisis diperoleh $t_{hit} = 7,929$ dan p-value = $0,000/2 = 0 < 0,05$ atau Ho diterima. Dengan demikian "Pengaruh Pembelajaran daring berpengaruh positif terhadap kemampuan belajar".

Tabel 4. Persamaan Regresi Linear

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	11.625	2.092		5.556	.000
Pembelajaran Daring	.605	.076	.675	7.929	.000

2) Uji Linearitas dan Signifikansi Persamaan Regresi. Pengujian linearitas dan signifikansi persamaan regresi ditentukan berdasarkan ANOVA table dan ANOVAa, sebagai berikut. Hipotesis statistik: Ho : $Y = a + Bx$ (regresi linear); Ho : $Y = a + Bx$ (regresi tak linear) Uji linearitas persamaan garis regresi diperoleh $F_{hit} (TC) = 1,971$, dengan p-value = $0,51 > 0,05$. Hal ini berarti Ho diterima atau persamaan regresi Y atas X adalah linear atau berupa garis linear.

Tabel 5. ANOVA Table

	Mean Square	F
--	-------------	---

Kemampuan Belajar * Pembelajaran Daring	Between Groups	(Combined)	25.141	8.247
		Linearity	216.461	71.008
	Within Groups	Deviation from Linearity	6.009	1.971
		Total	3.048	

ANOVA Table

				Sig.
Kemampuan Belajar * Pembelajaran Daring	Between Groups	(Combined)		.000
		Linearity		.000
	Within Groups	Deviation from Linearity		.051
		Total		

Hipotesis statistik: $H_0 : b = 0$ (regresi berarti); $H_1 : b \neq 0$ (regresi tak berarti) Uji signifikansi persamaan garis regresi diperoleh $F_{hit} (b/a) = 62,866$, dan $p\text{-value} = 0,000 < 0,05$ atau H_0 diterima. Dengan demikian, regresi Y atau X adalah signifikan atau Pengaruh pembelajaran daring berpengaruh terhadap kemampuan belajar anak, ini berarti hipotesis penelitian didukung oleh data empiris. 3) Uji Signifikansi Koefisien Korelasi X dan Y. Hipotesis statistik: $H_0 : \rho = 0$; $H_1 : \rho \neq 0$, Uji signifikansi koefisien korelasi ($r_{xy} = 0,675$ dan $F_{hit} (Fchange) = 62,866$ dengan $p\text{-value} = 0,000 < 0,05$. Hal ini berarti H_0 diterima. dengan demikian, koefisien korelasi X dan Y adalah berarti atau signifikan. Sedangkan koefisien determinasi R Square = 0,456, yang mengandung makna bahwa 45,6, % variasi variabel kemampuan belajar dapat dipengaruhi oleh variabel pembelajaran daring.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics		
					R Square Change	F Change	df1
1	.675 ^a	.456	.449	1.85559	.456	62.866	1

Model Summary

Model	Change Statistics	
	df2	Sig. F Change
1	75 ^a	.000

Agar dapat memahami makna hasil penelitian secara menyeluruh, maka hasil analisis data penelitian di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut : 1) Persamaan Regresi Linear Regresi. Diperoleh persamaan linear $Y = 11,625 + 0,605 X$ artinya skor Y dapat diprediksi melalui persamaan linear tersebut diatas; 2) Dari hasil analisis didapat pengaruh pembelajaran daring berpengaruh terhadap kemampuan belajar, hal ini dapat dilihat $p\text{-value}$ lebih besar dari 0,05. Oleh sebab itu dapat diinterpretasikan bahwa pengaruh pembelajaran daring berpengaruh positif terhadap kemampuan belajar anak. 3) Uji signifikansi persamaan garis regresi diperoleh F_{hit} dan $p\text{-value}$ kurang dari 0,05 atau H_0 diterima. Dengan demikian, regresi Y atau X adalah signifikan atau pembelajaran daring berpengaruh positif terhadap kemampuan belajar anak; 4) Uji signifikansi koefisien korelasi diperoleh koefisien korelasi ($r_{xy} = 0,675$ dan $F_{hit} (Fchange) = 62,866$, dengan $p\text{-value}$ kurang dari 0,05. Hal ini berarti H_0 diterima. Dengan demikian, koefisien korelasi X dan Y adalah berarti signifikan. Sedangkan koefisien determinasi dari tabel di atas terlihat pada baris ke-2, yaitu R Square = 0,456, yang mengandung makna bahwa 45,6 % variasi variabel kemampuan belajar dapat dipengaruhi oleh variabel pengaruh pembelajaran daring.

Pembahasan

Pengaruh pembelajaran daring terhadap kemampuan belajar berpengaruh positif terhadap anak. Dengan demikian hipotesis kerja dalam penelitian ini didukung oleh data empiris. Karena terbukti dari pengisian data kuesioner yang diterima, bahwa pembelajaran daring bisa dilaksanakan dengan baik.

Selama pembelajaran daring menempatkan karakteristik yang benar dan sejalan dengan mengikuti aturan serta petunjuk dari pemerintah maka pembelajaran bisa terlaksana dengan baik dan memiliki pengaruh yang positif pada kemampuan belajar siswa. Diantara karakteristik yang mesti ada pada pembelajaran menurut Rusma dalam Herayanti, Fuadunnazmi, & Habibi (2017, hlm. 211) antara lain: 1) Interactivity (interaktivitas), 2) Independency (kemandirian), 3) Accessibility (aksesibilitas), 4) Enrichment (pengayaan).

Karakteristik tersebut sudah sejalan dengan petunjuk pemerintah, Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (PERMENDIKBUD) nomor 109 tahun 2013 ciri-ciri dari pembelajaran daring adalah:

- 1) Pendidikan jarak jauh adalah proses belajar mengajar yang dilakukan secara jarak jauh melalui penggunaan berbagai media komunikasi.
- 2) Proses pembelajaran dilakukan secara elektronik (e-learning), dimana memanfaatkan paket informasi berbasis teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran yang dapat diakses oleh peserta didik kapan saja dan dimana saja.
- 3) Sumber belajar adalah bahan ajar dan berbagai informasi dikembangkan dan dikemas dalam bentuk yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi serta digunakan dalam proses pembelajaran.
- 4) Pendidikan jarak jauh memiliki karakteristik bersifat terbuka, belajar, mandiri, belajar tuntas, menggunakan teknologi informasi dan komunikasi, menggunakan teknologi pendidikan lainnya, dan berbentuk pembelajaran terpadu perguruan tinggi.
- 5) Pendidikan jarak jauh bersifat terbuka yang artinya pembelajaran yang diselenggarakan secara fleksibel dalam hal penyampaian, pemilihan dan program studi dan waktu penyelesaian program, jalur dan jenis pendidikan tanpa batas usia, tahun ijazah, latar belakang bidang studi, masa registrasi, tempat dan cara belajar, serta masa evaluasi hasil belajar.

Dengan demikian pembelajaran daring mampu memberikan pengaruh positif. Sebagaimana dijelaskan oleh Meidawati pembelajaran daring mempunyai banyak manfaat, yang pertama dapat membangun komunikasi dan diskusi yang sangat efisien antara guru dengan murid, kedua siswa saling berinteraksi dan berdiskusi antara siswa yang satu dengan yang lainnya tanpa melalui guru, ketiga dapat memudahkan interaksi antara siswa guru, dengan orang tua, keempat sarana yang tepat untuk ujian maupun kuis, kelima guru dapat dengan mudah memberikan materi kepada siswa berupa gambar dan video selain itu murid juga dapat mengunduh bahan ajar tersebut, keenam dapat memudahkan guru membuat soal dimana saja dan kapan saja (Meidawati & Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo, 2019).

SIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan: 1) Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap kemampuan belajar berpengaruh terhadap kemampuan belajarsiswa.; 2) Regresi Y atau X adalah signifikan atau Pengaruh Pembelajaran daring berpengaruh terhadap kemampuan belajar siswa.; 3) Koefisien korelasi X dan Y adalah berarti signifikan. Sedangkan koefisien determinasi dari tabel di atas terlihat pada baris ke-2, yaitu R Square = 0,456, yang mengandung makna bahwa 45,6 % variasi variabel kemampuan belajar dapat dipengaruhi oleh variabel pengaruh pembelajaran daring.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang mendukung secara langsung terlaksananya penelitian ini yaitu Ibu Indriyani Mukim, S.Pd selaku Kepala Sekolah TKIT Thariq Bin Ziyad Bekasi, Ibu Ir. Rita Anggraeni, MPd, selaku dosen pembimbing, dan Orang tua siswa yang

mendukung dalam pengisian konsioner serta teman-teman yang membantu sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan sangat baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, N. (2021). Dinamika Pembelajaran Daring Melalui Belajar Dari Rumah (BDR) Pada PAUD Miftahul Ulum Saat Pandemi Covid 19. *DAR EL-ILMI: Jurnal Studi Keagamaan, Pendidikan dan Humaniora*, 8(1), 71-84.
- Anggreni, N. L. P. Y., & Suparyana, P. K. (2021). Pengaruh Pembelajaran Daring Dan Minat Belajar Terhadap Kreativitas Mahasiswa Pada Mata Kuliah Kewirausahaan. *Lentera: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 14(1), 151-162.
- Cahyati, N., & Kusumah, R. (2020). Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Di Rumah Saat Pandemi Covid 19. *Jurnal Golden Age*, 4(01), 4-6. <https://doi.org/10.29408/jga.v4i01.2203>
- Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan Volume 2 Nomor 3 Tahun 2020 Halm 232 - 243 EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN Research & Learning in Education <https://edukatif.org/index.php/edukatif/index>
- Fauzi, A. R., Zainuddin, & Atok, R. Al. (2017). Penguatan Karakter Rasa Ingin Tahu dan Peduli Sosial melalui Discovery Learning. *Jurnal Teori Dan Praksis Pembelajaran IPS*, 2(2), 27–36. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jtppips/%0AAchmad>.
- Gikas, J., & Grant, M. M. (2013). Mobile computing devices in higher education: Student perspectives on learning with cellphones, smartphones & social 229 media. *Internet and Higher Education*, 19, 18-26. <http://dx.doi.org/10.1016/j.iheduc.2013.06.002>
- He, W., Xu, G., & Kruck, S. (2014). Online IS Education for the 21st Century . *Journal of Information Systems Education*.
- Herayanti, L., Fuadunnazmi, M., & Habibi. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Moodle Pada Mata Kuliah Fisika Dasar. *Cakrawala Pendidikan*, 210–219 https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Pengaruh+D+a+ri+n+g+L+e+a+r+n+i+n+g+terhadap+Hasil+Belajar+IPASiswaSekolahDasar&btnG
<https://sinestesia.pustaka.my.id/journal/article/view/44>
- Implications for STEM Education. *Eurasia Journal of Mathematics, Science and*
- Meidawati, dan S., & Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo, U. (2019). Pengaruh Daring Learning terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar Abstrak. *Seminar Nasional Sains & Entrepreneurship*, 1(1), 1–5.
- Nasrullah, N., & Bachtiar, M. Y. (2021). Inovasi Pembelajaran Daring dan Dampak Bagi PAUD Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6 (2), 1007-1019.
- Ratu, D., Uswatun, A., & Pramudibyanto, H. (2020). Pendidikan Dalam Masa Pandemi Covid19. *Jurnal Sinestesia*, 10(1), 41- 48.
- Sintema, E. J. (2020). Effect of COVID-19 on the Performance of Grade 12 Students:
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CVAlfabeta.
- Technology Education, 16(7), 1– 6. <https://doi.org/10.29333/ejmste/7893>.
- Tesniyadi. (2018). *Pengelolaan Pendidikan*. Yogyakarta: Samudera Biru.